

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Merujuk kepada hasil dan data yang telah disediakan oleh Penulis, konteks diplomasi korporat dapat dikaitkan dengan konsep *MNC (Multinational Corporations)* atau perusahaan multinasional seperti yang dibahas oleh Stephen Cohen (2007). *MNCs* seperti *MOONTON* bukan hanya aktor ekonomi global, tetapi juga memiliki dampak signifikan sebagai aktor sosial di tingkat global.

Pertama-tama, *MOONTON* sebagai *MNC* menunjukkan bagaimana perusahaan ini mengintegrasikan aspek-aspek diplomasi korporat dalam strategi ekspansi mereka. Mereka tidak hanya memasuki pasar Indonesia untuk tujuan ekonomi semata, tetapi juga membawa pengaruh budaya dan nilai-nilai perusahaan dari China ke Indonesia, serta sebaliknya. Dalam hal ini, *MOONTON* menggunakan *game Mobile Legends: Bang-bang* sebagai alat untuk membangun hubungan yang kuat dengan pemain Indonesia dengan mempertimbangkan preferensi budaya lokal. Langkah ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Saner et al. (2000) tentang pentingnya membangun hubungan langsung dengan pemangku kepentingan lokal untuk merespons perubahan lingkungan bisnis dengan lebih baik. Selanjutnya, *MOONTON* juga mengambil langkah-langkah seperti meluncurkan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di Indonesia, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan di negara host mereka. Hal ini sesuai dengan konsep yang diperkenalkan oleh Steger (n.d.) tentang bagaimana *MNCs* dapat mengintegrasikan kepentingan sosial dan ekologis dalam operasi bisnis mereka, bukan hanya fokus pada keuntungan ekonomi semata.

Dalam konteks *MNCs*, *MOONTON* juga mencerminkan pengaruh dari home country mereka, yaitu China, dalam strategi dan identitas budaya mereka. Meskipun beroperasi secara global, *MOONTON* tetap mempertahankan aspek-

aspek yang mencerminkan asal-usul nasional mereka dalam pengembangan *game* dan interaksi dengan komunitas pengguna. Ini menunjukkan bagaimana *MNCs* seperti *MOONTON* tidak hanya mendominasi pasar secara ekonomi tetapi juga memperkaya pengalaman lokal dengan teknologi dan praktik terbaik dari negara asal mereka. Selain itu, *MOONTON* juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia melalui pendapatan dari *game Mobile Legends*. Pendekatan ini mengilustrasikan bagaimana *MNCs* dapat membawa manfaat ekonomi yang substansial kepada negara host mereka, sambil tetap memperkuat daya saing nasional mereka di industri teknologi dan hiburan digital. Pentingnya regulasi internasional yang bijaksana juga relevan dalam konteks *MOONTON* sebagai *MNC*. Sebagai perusahaan teknologi global, *MOONTON* harus mematuhi regulasi setempat di Indonesia, termasuk hukum perlindungan data dan ketentuan pajak. Di samping itu, *MOONTON* juga menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara memajukan pertumbuhan ekonomi dan mematuhi standar etika global dalam era digital yang terus berubah. Ini mencerminkan peran penting *MNCs* dalam membentuk dinamika global dengan mempertimbangkan interaksi yang kompleks antara ekonomi, budaya, dan regulasi internasional. Perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia harus mematuhi berbagai undang-undang pajak yang berlaku di negara ini. Undang-undang tersebut mencakup berbagai aspek seperti pengenaan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta Pajak Minimum Global sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD).

Pertama-tama, UU No. 2/2020 memberikan landasan hukum bagi pemerintah Indonesia untuk mengenakan PPh terhadap perusahaan multinasional yang memperoleh laba dari aktivitas bisnis di Indonesia melalui bentuk usaha tetap (BUT). Ini berarti perusahaan multinasional yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia, meskipun tanpa kehadiran fisik langsung, tetap wajib membayar PPh sesuai dengan penghasilan yang diperoleh. Selanjutnya, Indonesia juga

telah menerapkan Pajak Minimum Global sebesar 15% untuk perusahaan multinasional dengan peredaran bruto di atas 750 juta euro. Hal ini sesuai dengan Pilar II OECD yang bertujuan untuk mengatur tingkat minimum pajak penghasilan global agar tidak terjadi perlombaan pajak di antara negara-negara anggota. Selain PPh, perusahaan multinasional di Indonesia juga diwajibkan membayar PPN atas transaksi elektronik yang dipungut oleh wajib pajak. PPN diterapkan untuk produk atau layanan yang diperdagangkan di pasar Indonesia, mencakup penghasilan dari pasar yang mereka peroleh. Dalam implementasi Pilar 1 OECD, Indonesia telah mengadopsi peraturan yang mengenakan pajak penghasilan kepada perusahaan multinasional yang memenuhi ambang batas peredaran bruto global sebesar 20 miliar euro dan profitabilitas di atas 10%. Ini menunjukkan bahwa Indonesia aktif dalam menerapkan regulasi internasional untuk memastikan bahwa perusahaan multinasional yang beroperasi di dalam negeri mematuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan-ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan multinasional tidak hanya berkontribusi pada perekonomian Indonesia melalui investasi dan penciptaan lapangan kerja, tetapi juga melalui kewajiban pajak mereka. Penerimaan pajak dari perusahaan multinasional dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap fiskal negara dan digunakan untuk pembangunan infrastruktur, layanan publik, serta pengembangan sektor-sektor strategis lainnya.

Sebagai contoh konkret, *MOONTON* sebagai perusahaan multinasional dari *Shanghai* yang mengoperasikan *game Mobile Legends: Bang-bang* di Indonesia, juga harus mematuhi semua ketentuan pajak yang berlaku. *MOONTON* tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi melalui pendapatan yang diperoleh dari pasar Indonesia, tetapi juga membayar PPh dan mungkin juga PPN sesuai dengan transaksi elektronik mereka. Dengan demikian, *MOONTON* tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga secara tidak langsung membantu meningkatkan ekonomi

Indonesia melalui kontribusi pajak mereka. Peraturan pajak yang ketat untuk perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia merupakan bagian penting dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi nasional dengan kebutuhan untuk memastikan bahwa perusahaan asing juga memberikan kontribusi yang adil kepada negara host mereka.

Kutipan yang Penulis simpulkan dari (Saner et al., 2000) dan (Steger, n.d.) sama-sama menyoroti pentingnya kompetensi diplomasi dalam perusahaan global. Saner et al. menekankan bahwa perusahaan global harus mengembangkan kemampuan diplomasi internal mereka untuk berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan di seluruh dunia, termasuk pemerintah, komunitas lokal, dan organisasi non-pemerintah. Kompetensi ini memungkinkan perusahaan merespons perubahan lingkungan bisnis dan politik dengan cepat dan tepat, serta membangun hubungan yang kuat dan langsung dengan pemangku kepentingan. Sebaliknya, Steger menekankan meskipun korporat berorientasi kepada keuntungan ekonomi semata, tetap tidak bisa menghindari kepentingan dan institusi di luar domain pasar. Ia memperkenalkan konsep "Diplomasi Korporat" yang merupakan upaya sistematis untuk mengelola lingkungan bisnis agar perusahaan dapat beroperasi dengan lancar dan memenuhi harapan sosial serta ekologis masyarakat. Kedua pandangan ini sejalan dalam menegaskan bahwa kemampuan diplomasi internal bukan hanya membantu perusahaan mengatasi tantangan eksternal tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, yang merupakan aset strategis dalam lingkungan bisnis global yang kompleks dan dinamis.

MOONTON adalah perusahaan pengembang permainan video yang berbasis di *Shanghai*, Tiongkok, yang terkenal karena menciptakan *Mobile Legends: Bang bang*, salah satu permainan *mobile multiplayer online battle arena (MOBA)* paling populer di dunia. Dengan basis pengguna yang besar di berbagai negara, *MOONTON* telah berhasil membangun komunitas global yang

kuat di industri *game*. Perusahaan ini terus mengembangkan dan memperbarui permainannya, serta aktif dalam mengadakan turnamen dan acara *esports* di seluruh dunia. Melalui inovasi, kualitas permainan, dan interaksi langsung dengan penggemar, *MOONTON* terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemimpin dalam industri *game mobile*. Dalam upayanya memasuki pasar Indonesia, *MOONTON* menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada kemitraan lokal, pengembangan konten yang disesuaikan dengan preferensi dan budaya lokal, serta partisipasi aktif dalam acara dan komunitas gaming di Indonesia. *MOONTON* bekerja sama dengan influencer dan tokoh terkenal di Indonesia untuk memperluas jangkauan dan memperkenalkan permainan *Mobile Legends* kepada audiens yang lebih luas. Selain itu, *MOONTON* juga mengadakan berbagai turnamen dan acara yang disesuaikan dengan kebiasaan dan minat *gamer* Indonesia, sehingga memperkuat ikatan antara merek dengan komunitas *gamer* lokal. Dengan strategi-strategi ini, *MOONTON* dapat memperkuat posisinya di pasar Indonesia dan meningkatkan kesadaran merek serta adopsi permainan *Mobile Legends* di negara ini.

Penelitian ini dapat dikorelasikan dengan teori diplomasi korporat yang diuraikan oleh (Steger, n.d.) dan (Saner et al., 2000). Saner et al. menekankan pentingnya kompetensi diplomasi internal perusahaan untuk berinteraksi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan di pasar global, termasuk pemerintah, komunitas lokal, dan media. *MOONTON*, dalam mengembangkan dan memasarkan *Mobile Legends* di Indonesia, harus mengembangkan strategi diplomasi korporat yang memungkinkan mereka memahami dan memenuhi ekspektasi budaya, sosial, dan regulasi lokal, sesuai dengan pandangan Saner et al. mengenai manajemen pemangku kepentingan yang efektif. Di sisi lain, Steger menekankan bahwa korporasi tidak hanya entitas ekonomi tetapi juga harus beradaptasi dengan lingkungan non-pasar, seperti aturan dan nilai-nilai lokal. *MOONTON* perlu mengintegrasikan "Diplomasi Korporat" untuk mengelola interaksi mereka dengan masyarakat Indonesia secara profesional

dan sistematis, memastikan bahwa mereka tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga menambah nilai sosial dan ekologis sesuai harapan lokal. Dengan demikian, strategi *MOONTON* untuk ekspansi pasar di Indonesia mencerminkan prinsip-prinsip yang diuraikan oleh Saner dan Steger, yaitu pentingnya diplomasi internal yang kuat dan kemampuan untuk beradaptasi dengan kompleksitas lingkungan bisnis global.

Penelitian ini relevan dengan konsep yang menggambarkan peran perusahaan multinasional (*MNCs*) dalam hubungan internasional. *MNCs* seperti *MOONTON Shanghai Technology* yang merupakan entitas bisnis yang beroperasi di beberapa negara melalui anak perusahaan atau kantor cabang. Mereka tidak hanya bertindak sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga memiliki dampak signifikan sebagai aktor politik dan sosial di tingkat global. *MOONTON*, melalui *game Mobile Legends: Bang-bang*, tidak hanya memasuki pasar Indonesia untuk tujuan ekonomi semata, tetapi juga membawa pengaruh budaya dan nilai-nilai perusahaan dari Indonesia ke China maupun sebaliknya.

Dalam konteks teori yang diambil dari Stephen Cohen, *MNCs* seperti *MOONTON* dapat dianggap sebagai ekstensi dari perusahaan besar nasional yang mengekspansi operasi mereka ke luar negeri. Meskipun *MOONTON* beroperasi global, kebijakan, strategi, dan identitas budaya mereka tetap dipengaruhi oleh asal-usul nasional mereka, yaitu China. Ini dapat tercermin dalam cara mereka merancang *game*, strategi pemasaran, dan interaksi dengan komunitas pengguna di Indonesia dengan mempertimbangkan preferensi lokal serta regulasi yang berlaku. Pengaruh *MOONTON* terhadap home country (China) mereka terlihat dalam kontribusi ekonomi yang mereka bawa kembali, seperti pendapatan dari pasar global, termasuk Indonesia, yang dapat memperkuat daya saing nasional mereka di industri teknologi dan hiburan digital. Di sisi lain, pengaruh *MOONTON* di Indonesia sebagai host country tampak dalam bentuk investasi langsung melalui *game Mobile Legends*. *Game* ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja dalam ekosistem *game* lokal, tetapi

juga mentransfer teknologi dan praktik terbaik dalam pengembangan dan monetisasi *game* yang dapat memajukan industri kreatif Indonesia.

Pentingnya regulasi internasional yang bijaksana juga relevan dalam konteks *MOONTON*. Sebagai perusahaan teknologi global, *MOONTON* harus mematuhi regulasi setempat, termasuk hukum perlindungan data dan ketentuan pajak, sambil tetap mengintegrasikan nilai-nilai CSR dan praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam operasional mereka. Ini mencerminkan tantangan utama dalam menjaga keseimbangan antara memajukan pertumbuhan ekonomi dan mematuhi standar etika global dalam era digital yang terus berubah.

Dalam kesimpulannya, penelitian tentang diplomasi korporat *MOONTON Shanghai Technology* di Indonesia memperlihatkan bagaimana perusahaan teknologi global menggunakan praktik diplomasi korporat untuk memasuki dan beradaptasi dengan pasar baru. Melalui permainan *Mobile Legends: Bang-bang*, *MOONTON* tidak hanya menghadirkan produknya ke Indonesia tetapi juga membawa pengaruh budaya dan nilai-nilai perusahaan dari asal-usulnya di China. Ini mencerminkan peran penting *MNCs* dalam membentuk dinamika global dengan mempertimbangkan interaksi kompleks antara ekonomi, budaya, dan regulasi internasional.

Secara keseluruhan, penelitian tentang diplomasi korporat *MOONTON* di Indonesia menyoroti bagaimana perusahaan teknologi global menggunakan praktik diplomasi korporat untuk memasuki dan beradaptasi dengan pasar baru. Melalui *game Mobile Legends: Bang-bang*, *MOONTON* tidak hanya memperkenalkan produk mereka, tetapi juga membawa nilai-nilai budaya, sambil juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi lokal. Dengan demikian, *MOONTON* memperlihatkan peran penting *MNCs* dalam membentuk dinamika global dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, budaya, dan regulasi internasional secara holistik. Kesimpulan penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan analisis komprehensif mengenai upaya

yang dilakukan oleh *MOONTON* dalam menjalankan strategi korporatnya di pasar Indonesia. Melalui studi kasus *Mobile Legends: Bang-bang*, penelitian ini akan mengungkap bagaimana *MOONTON* berhasil mengintegrasikan elemen-elemen Diplomasi Korporat seperti CSR, kerjasama dengan pemerintah, dan keterlibatan komunitas untuk memperkuat posisi mereka di pasar domestik. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembang *game* lokal dalam mengadopsi dan menginovasi strategi serupa, sehingga mereka dapat meningkatkan daya saing dan mengurangi dominasi perusahaan asing di pasar Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri *game* lokal yang berkelanjutan. Dengan memahami dan mengimplementasikan strategi yang berhasil digunakan oleh *MOONTON*, diharapkan industri *game* lokal dapat berkembang lebih pesat dan meraih keuntungan yang lebih besar di pasar domestik, serta berkontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

VI.2 Saran

6.2.1 Saran Akademis

Saran akademis yang dapat diberikan Penulis ialah untuk mendalami lebih lanjut mengenai dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas dari kehadiran *MOONTON* di Indonesia. Misalnya, penelitian selanjutnya yang ingin membahas objek yang sama dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai bagaimana *MOONTON* berkontribusi terhadap ekonomi kreatif Indonesia melalui industri *game* dan *esports*. Selain itu, untuk menguatkan argumen tentang pentingnya diplomasi korporat dalam konteks *MOONTON*, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melihat lebih jauh tentang bagaimana *MOONTON* menanggapi tantangan regulasi dan kepatuhan terhadap hukum di Indonesia. Sebagai tambahan, mengaitkan temuan penelitian selanjutnya dengan

mendalami berbagai teori diplomasi lain dalam konsep *MNC MOONTON*, yang melibatkan bagaimana mereka memanfaatkan segala peluang untuk memenuhi teori – teori diplomasi lainnya seperti diplomasi publik, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya.

Dengan mengeksplorasi aspek-aspek ini lebih mendalam, penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya akan mengisi celah pengetahuan dalam literatur tentang diplomasi korporat dan peran *MNC*, tetapi juga memberikan wawasan praktis yang berharga bagi kebijakan publik, industri *game*, dan pengembangan ekonomi di Indonesia.

6.2.2 Saran Praktis

Melakukan analisis lebih mendalam tentang dampak kontribusi *MOONTON* terhadap ekonomi Indonesia melalui pendapatan dan kewajiban pajak mereka. Dalam penelitian ini, Peneliti telah menggarisbawahi bagaimana *MOONTON* mematuhi peraturan pajak Indonesia, termasuk PPh dan PPN, serta bagaimana kewajiban ini dapat memperkuat posisi ekonomi negara. Untuk mengembangkan aspek ini, Penelitian selanjutnya bisa memperluas penelitian dengan melibatkan data lebih spesifik atau studi kasus lain yang menyoroti dampak langsung dari kontribusi pajak *MNC* terhadap sektor ekonomi dan fiskal Indonesia secara lebih mendetail. Mengingat pentingnya regulasi internasional dalam operasi *MNC*, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh *MOONTON* dalam mematuhi regulasi setempat dan internasional, sambil tetap mempertahankan komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial korporat. Ini dapat membantu Anda menggali isu-isu kepatuhan hukum yang relevan dan strategi yang digunakan oleh *MNC* untuk memitigasi risiko serta memanfaatkan peluang dalam lingkungan bisnis global yang terus berubah.